

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang dilakukan di kelas merupakan rangkaian upaya guru untuk membuat siswa belajar. Oleh karena itu, pembelajaran dilakukan dengan strategi tertentu agar dapat menarik minat siswa untuk belajar. Namun terkadang strategi belajar yang digunakan guru cenderung mengabaikan siswa sebagai individu. Seringkali, guru menganggap bahwa semua siswa mempunyai kebutuhan yang sama terhadap pembelajaran, guru seolah menganggap kemampuan setiap siswa sama begitu juga halnya dengan minat mereka terhadap pembelajaran.

Selama ini guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran termasuk untuk mata pelajaran yang bersifat matematis. Hal ini dikarenakan metode ceramah dianggap lebih efektif untuk dipraktikkan di kelas yang memiliki siswa cukup banyak. Namun metode ceramah cenderung menempatkan siswa dalam posisi pasif sedangkan guru merupakan pusat informasi. Interaksi antara guru dan siswa kurang komunikatif begitu juga komunikasi antarsiswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak mengalami pembelajaran yang bermakna sehingga minat siswa terhadap pembelajaran hampir tidak ada. Motivasi siswa dalam belajar hanya mendapat nilai yang baik dan berhasil dalam ujian.

Gusti Chysta Sarah Islamy, 2012
Penerapan Strategi Realating, Expreiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Muatan Lokal Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Muatan lokal (Mulok) Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan salah satu mata pelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Guru beranggapan bahwa mulok RAB akan lebih efektif diajarkan menggunakan metode ceramah karena guru menyampaikan informasi secara utuh kepada siswa. Siswa diberi latihan soal-soal untuk membiasakan mereka menyelesaikan berbagai permasalahan dalam lingkup RAB.

Penggunaan metode ceramah dalam pembelajarn mulok RAB tidak salah. Metode ceramah terkadang sesuai digunakan pada kelas dengan kondisi tertentu. Namun metode ceramah seringkali membuat siswa jenuh dengan kondisi kelas. Hal ini berdampak pada kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran. Dampak lainnya antara lain, siswa tidak memiliki motivasi untuk mempelajari mulok RAB, siswa memiliki persepsi bahwa pelajaran yang bersifat matematis seperti mulok RAB adalah pelajaran yang sulit, siswa kesulitan menerapkan hasil belajar mulok RAB pada kondisi dunia nyata, dan lain sebagainya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berfungsi untuk menyiapkan siswa agar siap diterima di dunia kerja. Kurikulum di SMK lebih mengarahkan siswa pada mata pelajaran yang bersifat produktif, yang akan dibutuhkan saat siswa memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, seharusnya pengetahuan yang didapat siswa disekolah, salah satunya mulok RAB, dapat diaplikasikan dalam berbagai kondisi dunia nyata.

Setelah melakukan pengamatan terhadap siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Cilaku Cianjur, peneliti menemukan bahwa kesulitan siswa dalam mata pelajaran mulok RAB disebabkan oleh

Gusti Chysta Sarah Islamy, 2012
Penerapan Strategi Realating, Expreiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Muatan Lokal Rencana Anggaran Biaya (RAB)

beberapa hal antara lain, siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran yang bersifat matematis seperti RAB serta persepsi siswa terhadap pelajaran yang bersifat matematis sebagai pelajaran yang sulit. Selain itu, siswa mempelajari mulok RAB secara abstrak. Siswa tidak mempunyai pengalaman nyata mengenai proses perhitungan RAB. Padahal, belajar dari pengalaman dan kehidupan nyata adalah cara belajar paling baik, siswa akan mengetahui makna, sebab, dan akibat mempelajari hal tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hal yang harus dilakukan adalah meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap mulok RAB. Salah satu caranya adalah dengan membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Guru harus mengupayakan agar kondisi dunia nyata tersebut dapat dirasakan di kelas, sehingga akan timbul motivasi siswa mempelajari mulok RAB. Guru juga harus mengupayakan agar pembelajaran menjadi menyenangkan, salah satunya adalah dengan meningkatkan komunikasi antarsiswa maupun antara guru dengan siswa. Upaya lain yang dapat dilakukan oleh guru adalah membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa yaitu dengan membuat siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan tentang mulok RAB. Caranya adalah memanfaatkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya (*prior knowledge*). Siswa harus memahami bahwa mulok RAB bukan sekedar perhitungan matematis, tetapi suatu konsep yang dapat diaplikasikan pada berbagai kondisi di dunia nyata.

Strategi pembelajaran yang peneliti anggap sesuai untuk digunakan dalam mulok RAB adalah strategi REACT. Strategi REACT adalah strategi yang

digunakan dalam pembelajaran kontekstual. Strategi REACT merupakan akronim dari *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring*.

Strategi REACT sebagai strategi dalam pembelajaran kontekstual dan merupakan salah satu konsep pembelajaran berbasis konstruktivisme yang menghargai proses penggalan makna dalam pembelajaran. Pembelajaran berdasarkan pendekatan kontekstual menekankan bahwa pengetahuan yang didapat siswa tidak didapat secara tiba-tiba melainkan dikonstruksi melalui beberapa proses seperti menemukan sendiri, bertanya, belajar secara bersama-sama untuk menjawab pertanyaan, pemodelan, berpikir tentang hal-hal yang sudah dipelajari, serta penilaian yang didasarkan pada proses belajar siswa bukan hanya sekedar hasil.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk menjadikan kenyataan ini sebagai bahan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi REACT dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Muatan Lokal Rencana Anggaran Biaya (RAB)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran RAB adalah sebagai berikut.

1. Siswa tidak terbiasa mempelajari mata pelajaran yang bersifat matematis karena kurikulum di SMK mengarahkan siswa pada mata pelajaran yang bersifat produktif.
2. Siswa kurang memiliki minat mempelajari mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan matematis seperti mulok RAB.

Gusti Chysta Sarah Islamy, 2012
Penerapan Strategi Realating, Expreiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Muatan Lokal Rencana Anggaran Biaya (RAB)

3. Siswa memiliki persepsi bahwa pelajaran yang bersifat matematis seperti mulok RAB merupakan pelajaran yang sulit.
4. Siswa memiliki persepsi bahwa mulok RAB hanya kegiatan menghafal rumus, menghitung volume pekerjaan, dan menghitung biaya bahan bangunan.
5. Siswa kesulitan menerapkan konsep pembelajaran mulok RAB pada permasalahan yang berbeda-beda.
6. Siswa kurang berinteraksi dengan guru karena pembelajaran yang biasa dilakukan yaitu guru memberikan materi pelajaran kemudian siswa mengerjakan soal berdasarkan materi pelajaran yang telah dijelaskan.
7. Siswa tidak memiliki pengalaman menarik dalam belajar sehingga belajar menjadi tidak bermakna.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang mempelajari mulok RAB dengan menggunakan metode ceramah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang mempelajari mulok RAB dengan menggunakan strategi REACT?
3. Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa yang mempelajari mulok RAB menggunakan metode ceramah dengan siswa yang mempelajari mulok RAB menggunakan strategi REACT?

Gusti Chysta Sarah Islamy, 2012
Penerapan Strategi Realating, Expreiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Muatan Lokal Rencana Anggaran Biaya (RAB)

D. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian yang dibatasi oleh peneliti adalah hasil belajar mulok RAB pada siswa kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMKN 1 Cilaku Cianjur.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peranan strategi REACT terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mulok RAB. Secara lebih khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar mulok RAB menggunakan strategi REACT.
2. Mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar mulok RAB menggunakan metode ceramah.
3. Mengkaji perbandingan peningkatan hasil belajar antara siswa yang belajar mulok RAB menggunakan strategi REACT dengan siswa yang belajar mulok RAB menggunakan metode ceramah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, yakni :

Gusti Chysta Sarah Islamy, 2012
Penerapan Strategi Realating, Expreiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Muatan Lokal Rencana Anggaran Biaya (RAB)

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini sebagai masukan dalam upaya peningkatan hasil belajar dan kemampuan siswa terutama dalam pemahaman konsep pembelajaran matematis melalui strategi REACT.
2. Bagi para guru, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar serta pemahaman siswa terhadap suatu konsep matematis melalui strategi REACT.
3. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana aplikasi pemikiran serta praktek mengenai penerapan strategi pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini merupakan temuan tentang ada atau tidaknya hubungan antara strategi REACT dengan hasil belajar siswa yang dapat digunakan untuk pengembangan strategi belajar mengajar secara lebih luas.

G. Definisi Operasional

Agar diperoleh interpretasi yang sama mengenai penelitian ini, maka beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proses Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut meliputi persiapan, melakukan kegiatan pembelajaran, dan menindaklanjuti hasil pembelajaran.

Gusti Chysta Sarah Islamy, 2012
Penerapan Strategi Realating, Expreiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Muatan Lokal Rencana Anggaran Biaya (RAB)

2. Strategi REACT

Strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) adalah strategi yang ada dalam pembelajaran kontekstual yang meliputi kegiatan mengaitkan, mengalami, menerapkan, bekerja sama, dan mentransfer dalam proses belajar siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Penilaian tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

4. Mulok RAB

Mulok RAB adalah mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa kelas XI jurusan TGB di SMKN 1 Ciluku Cianjur. Mata pelajaran ini menuntut kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis yang berkaitan dengan perhitungan volume pekerjaan dan perhitungan anggaran biaya dalam suatu pembangunan.